

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Chicha Ayu Del Alpi<sup>1</sup>, I Gusti Ketut Agung Ulupui<sup>2</sup>, Aji Ahmadi Sasmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta

Email: [chichaayudelalpi@gmail.com](mailto:chichaayudelalpi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* (GCG) melalui kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk mengolah data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022 sebanyak 308 perusahaan dan menggunakan 103 perusahaan tersebut sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba serta tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage*, *Good Corporate Governance*.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability proxied by Return on Assets (ROA) and leverage proxied by Debt to Equity Ratio (DER) on earnings management moderated by Good Corporate Governance (GCG) through managerial ownership in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2022. This study uses SPSS software to process data using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The population in this study are manufacturing companies listed on the IDX in 2022 with a total of 308 companies and using these 103 companies as samples through a purposive sampling technique. The results of this study state that profitability and leverage have a positive and significant effect on earnings management. Meanwhile, GCG does not have a significant effect on earnings management and cannot moderate the effect of profitability and leverage on earnings management.*

*Keywords: Earnings Management, Profitability, Leverage, Good Corporate Governance.*



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban yang wajib dilaporkan oleh perusahaan kepada pemilik perusahaan (prinsipal), sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022. Laporan ini menyajikan informasi akuntansi yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Informasi tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif agar dapat berguna bagi pemangku kepentingan. Karakteristik kualitatif fundamental laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan penyajian yang jujur (*faithful representation*) (Kieso, 2018). Namun dalam praktiknya, terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kualifikasi tersebut. Hal ini dapat sangat berpengaruh bagi pengguna laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu contoh tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah manajemen laba. Kasus manajemen laba sudah pernah terjadi di ranah global maupun internasional. Pada tahun 2015, berdasarkan berita yang dilansir oleh CNN Indonesia, Toshiba Corp telah terbukti memalsukan laporan keuangannya. Perusahaan tersebut melakukan manajemen laba dengan meningkatkan laba sebesar ¥151.8 milyar atau US\$1,2 miliar selama 7 tahun. Akibat dari kasus ini, saham Toshiba mengalami penurunan hingga 20%. Setelah insiden ini, CEO Toshiba yaitu Hisao Tanaka dan beberapa eksekutif lainnya mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai bentuk perombakan manajemen perusahaan.

Sedangkan di Indonesia salah satu kasus manajemen laba yang pernah terjadi adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk yang dilaporkan melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan periode 2017. Seperti yang dimuat dalam berita [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2018, sebanyak 61% investor PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menolak laporan keuangan periode 2017 yang telah diaudit oleh RSM International, setelah itu PT Ernst & Young Indonesia (EY) melakukan investigasi berbasis fakta atas perusahaan tersebut dan menyatakan bahwa adanya temuan terhadap dugaan penggelembungan dana sebesar Rp4 triliun. Selain itu, terdapat juga temuan penggelembungan pendapatan sebesar Rp662 miliar dan Rp329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum Bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi).

Watts & Zimmerman (dalam Kusumawardhani & Windyastuti, 2020) menyatakan terdapat tiga hal yang dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba yaitu berdasarkan hipotesis program bonus (*bonus plan hypothesis*), hipotesis perjanjian utang (*debt covenant hypothesis*) dan hipotesis biaya politik (*political hypothesis*). Hipotesis program bonus menyatakan bahwa manajer melakukan manajemen laba agar kinerja mereka terlihat baik sehingga mereka bisa memaksimalkan bonus yang didapat. Hal ini berkaitan dengan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajer melalui efektifitas manajemen perusahaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage*. Hal ini sesuai dengan hipotesis perjanjian utang, dimana hipotesis tersebut menyatakan bahwa manajer melakukan manajemen laba agar dapat lebih mudah memperoleh dana dari kreditur. *Leverage* merupakan hal penting yang dilihat oleh kreditur sebelum mereka memberikan pinjaman kepada perusahaan agar terhindar dari risiko gagal bayar. Namun manajemen laba yang terjadi di perusahaan dapat dicegah oleh *Good Corporate Governance* (GCG) karena GCG memiliki peran untuk menjaga keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga dapat meminimalisir konflik kepentingan.



## TINJAUAN LITERATUR

### **Teori Keagenan**

Jensen dan Meckling (dalam Scott, 2015) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara principal (pemegang saham) dan agen (manajemen) yang terjadi berdasarkan kontrak. Prinsipal akan mendelegasikan wewenangnya kepada agen dalam pengambilan keputusan berdasarkan kepentingan prinsipal. Sementara itu, agen memiliki kewajiban untuk melaporkan kondisi perusahaan kepada prinsipal melalui laporan keuangan. Ketika kedua pihak dalam hubungan tersebut berkeinginan untuk memaksimalkan utilitasnya maka akan terjadi konflik kepentingan yang menyebabkan agen melakukan tindakan yang bukan untuk kepentingan prinsipal atau bahkan dapat merugikan prinsipal.

### **Teori Asimetri Informasi**

Dalam hubungan keagenan manajemen diberikan wewenang oleh principal untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen memiliki lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham. Hal ini akan menyebabkan ketidakseimbangan penguasaan informasi atau biasa disebut dengan asimetri informasi (Sochib, 2016). Asimetri informasi dibedakan menjadi dua yaitu *adverse selection* dan *moral hazard* (Scott, 2015).

*Adverse selection* merupakan jenis asimetri informasi yang terjadi ketika salah satu pihak dalam suatu transaksi bisnis memiliki keunggulan informasi dibandingkan dengan pihak lainnya. Sedangkan *moral hazard* merupakan jenis asimetri yang terjadi ketika salah satu pihak dalam suatu transaksi bisnis dapat mengamati tindakan mereka dalam pemenuhan transaksi sementara pihak lainnya tidak memiliki kemampuan tersebut.

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba merupakan tindakan manajer perusahaan dalam memilih kebijakan akuntansi atau tindakan nyata yang dapat mempengaruhi laba sehingga besaran laba yang ditargetkan tercapai (Scott, 2015). Menurut Watts dan Zimmerman (Kusumawardhani & Windyastuti, 2020) terdapat tiga hipotesis motivasi yang dapat mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Berdasarkan hipotesis program bonus (*bonus plan hypothesis*), manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar dapat menerima bonus dari perusahaan. Selain untuk memperoleh bonus, manajer juga dapat menaikkan laba perusahaan agar kondisi perusahaan terlihat baik agar terhindar dari pelanggaran perjanjian utang serta dapat lebih mudah memperoleh dana dari pihak kreditur. Hal ini dijelaskan oleh hipotesis perjanjian hutang (*debt covenant hypothesis*). Namun tidak hanya dengan menaikkan laba, manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga dapat dengan cara menurunkan laba. Manajer melakukan manajemen laba dengan pola ini dengan tujuan untuk mendapatkan fasilitas-fasilitas tertentu dari pemerintah yang sesuai dengan hipotesis biaya politik (*political hypothesis*).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Profitabilitas dapat mempengaruhi praktik manajemen laba berdasarkan hipotesis rencana bonus (*bonus plan hypothesis*). Hipotesis tersebut menyatakan bahwa manajer cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba yang dilaporkan agar mereka dapat memaksimalkan bonus yang diperoleh (Watts and Zimmerman, 1986).

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ani & Hardiyanti (2022), Juyanti et al. (2018), Yovianti & Dermawan (2020) dan Putri et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### **Leverage**

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* mengukur proporsi utang yang dimiliki perusahaan serta dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya (Kasmir, 2018). Besarnya rasio ini memperbesar kemungkinan perusahaan terancam *default* karena dengan tingkat utang yang besar maka pengeluaran perusahaan untuk membayar pinjaman juga akan semakin besar sehingga akan mengganggu kegiatan perusahaan lainnya karena terkendala dana (Giovani, 2017). Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ini maka kemungkinan manajer melakukan manajemen laba juga akan semakin tinggi agar perusahaan dapat lebih mudah memperoleh dana dari kreditor (Firnanti, 2017). Hal ini sejalan dengan hipotesis perjanjian utang (*debt covenant hypothesis*).

Hubungan antara leverage dan profitabilitas juga pernah diteliti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agustia & Suryani, 2018), (Tualeka et al., 2020), (Roslita & Daud, 2019), (Taofik et al., 2021), (Chua et al., 2022) serta (Mamu & Damayanthi, 2018) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### **Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian kebijakan ataupun aturan yang diterapkan oleh suatu perusahaan sebagai upaya tindakan pengarahan, pengelolaan, dan pengawasan perusahaan itu sendiri. GCG mencakup hubungan antara prinsipal dan agent (Pratama, et al., 2020). Melalui perannya, GCG dapat mencegah terjadinya manajemen laba serta dapat memperlemah pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. GCG dalam penelitian ini diukur melalui kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi dan dewan komisaris dibandingkan dengan kepemilikan saham seluruhnya. Ketika manajer memiliki saham di perusahaan yang mereka kelola maka artinya mereka tidak hanya bertindak sebagai manajemen perusahaan tetapi juga sebagai pemegang saham. Dengan adanya peran ini, manajer akan melakukan tindakan atas kepentingan pemegang saham yang akan meminimalisir konflik kepentingan antara principal dan agen. Oleh sebab itu, GCG mampu untuk mencegah terjadinya manajemen laba dan memperlemah pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti peran GCG dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Mulyani (2018), Taofik (2021), Mamu & Damayanthi (2018), Tualeka et al. (2020), Chua et al. (2022) dan Putri et al. (2022). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan manajemen laba.

H4: *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

H5: *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan terkait yang diunduh melalui halaman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022 yaitu sebanyak 308 perusahaan. Melalui teknik purposive sampling diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 103 perusahaan. Dalam menganalisis datanya, penelitian



ini menggunakan teknik *moderated regression analysis* (MRA) melalui *software* statistik yaitu SPSS.

Setiap variabel di dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi. Variabel manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan discretionary accruals (DA) dengan menggunakan model Jones modifikasi. Variabel independen penelitian ini yaitu profitabilitas dan leverage masing-masing diukur menggunakan Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi diproksikan menggunakan kepemilikan manajerial yang diukur sebagai persentasi kepemilikan saham direksi dan dewan komisaris.

Dengan menggunakan teknik *moderated regression analysis* (MRA) maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$DA = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3KM + \beta_4ROA*KM + \beta_5DER*KM + \varepsilon$$

Keterangan:

DA: *Discretionary Accruals*

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien regresi

ROA: Profitabilitas

DER: *Leverage*

KM: *Good Corporate Governance* (GCG)

ROA\*KM: Interaksi antara profitabilitas dengan GCG

DER\*KM: Interaksi antara leverage dengan GCG

E: *error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Moderated Regression Analysis dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

DA = $\alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3KM + \beta_4ROA*KM + \beta_5DER*KM + \varepsilon$					
Variables	Prediction	Coefficient	Sig.	T	
Constant	-	0,065	0,015	-2,485	
ROA	+	0,039	0,030	2,203	*
DER	+	0,001	0,023	2,302	*
KM	-	0,039	0,226	-1,218	
ROA*KM	+	0,280	0,112	1,604	
DER*KM	+	0,011	0,745	0,327	
Adjusted R Square : 0,148					
<b>Description:</b>					
Significance: for alpha 5%*					
DA: Manajemen laba, ROA: Profitabilitas, DER: <i>Leverage</i> , KM: <i>Good Corporate Governance</i>					

Sumber: Data olah output SPSS 26, 2023

Profitabilitas, leverage dan Good Corporate Governance secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai adjusted R square model ini adalah sebesar 0,148. Nilai ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan Good Corporate Governance mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 14,8% sedangkan 85,2% nya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.



Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi profitabilitas adalah sebesar 0,030 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,203 > 1,660$ . Profitabilitas pada penelitian ini memiliki koefisien sebesar 0,039. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sehingga H1 diterima. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kecenderungan untuk perusahaan tersebut melakukan manajemen laba juga akan semakin tinggi. Hasil uji hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nathaly & Yuniarwati (2022), Firnanti (2017), Yanto & Wati (2020), Kumalasari (2021) dan Roslita & Daud (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui *leverage* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,023 dan nilai koefisien sebesar 0,001 serta nilai  $t_{hitung}$   $2,302 > t_{tabel}$  1,660. Hasil ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sehingga H2 diterima. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan maka kecenderungan praktik manajemen laba yang terjadi di dalam perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018), Firnanti (2017), Sari & Darmawati (2021), Roslita & Daud (2019) serta Taofik (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### ***Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage**

Hipotesis 3 (H3) yang menyatakan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini ditolak. Hal ini karena nilai signifikansi dari variabel GCG yaitu 0,226 lebih besar dari 0,005 serta nilai  $t_{hitung}$  yang dimiliki variabel ini lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dimana nilainya adalah  $-1,218 < 1,660$ .

Selain tidak dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan, GCG dalam penelitian ini juga tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi variabel interaksi profitabilitas dan GCG adalah 0,112 dan nilai signifikansi variabel interaksi *leverage* dan GCG adalah sebesar 0,745. Nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis 4 dan 5 ditolak. Hal ini karena persentase dari kepemilikan manajerial yang kecil sehingga tidak mampu untuk mempengaruhi tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspanigrum & Indriyani, 2022), (Lausiri & Nahda, 2022) dan (Kristi & Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan *Good Corporate Governance* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Namun secara parsial hanya profitabilitas dan leverage yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *Good Corporate Governance* tidak mampu mempengaruhi manajemen laba secara signifikan serta tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Agar dapat memperoleh penelitian yang lebih baik maka saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah (1) mengubah objek penelitian dengan perusahaan disektor lain selain manufaktur; (2) menambahkan periode penelitian menjadi beberapa tahun ; (3) menambahkan atau mengubah variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap manajemen laba seperti variabel likuiditas, umur perusahaan dan kepemilikan institusional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A. (1995). Mendeteksi Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 104–111.
- Abu Siam, Y., Idris, M., & Al- Okdeh, S. (2018). The Moderating Role of Family Control on the Relationship between Audit Committee Financial Expertise and Earnings Management. *International Journal of Business and Management*, 13(12), 31. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n12p31>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82.
- Amalia, I. G. (2018). *ALAT ANALISIS DATA : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Bajra, U. (2018). The Impact of Corporate Governance Quality on Earnings Management: Evidence from European Companies Cross-listed in the US. *Australian Accounting Review*, 28(2), 152–166. <https://doi.org/10.1111/auar.12176>
- Chandra, S. M., & Djashan, I. A. (2018). Pengaruh leverage dan faktor lainnya terhadap manajemen laba pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 505.
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M.Masykur (ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Firnanti, F. (2017). Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6).
- Hilmi, H., & Rinanda, M. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Indra Kusumawardhani, W. (2020). *Manajemen Laba dan Credit Rating*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Indriani, A. D., & Pujiono, P. (2021). Analysis of Earnings Management Practices Using the Modified Jones Model on the Industry Company Index Kompas 100. *The Indonesian Accounting Review*, 11(2), 235. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i2.2383>
- Isaac, S. A. (2022). The impact of audit quality on earnings management: Evidence from France. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 52–63. <https://doi.org/10.5897/jat2021.0514>
- Jennifer Chua, W. T. (2022). DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.



- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021
- Kristi, E., & Dewi, P. (2023). Kristi dan Dewi: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba dengan ... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, V(1), 147–158.
- Lausiri, N., & Nahda, K. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage dan Profitabilitas terhadap Kondisi Financial Distress dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(05), 219–234.
- Lestari, A. A., Utami, H., & Sugeng, B. (2022). *META-ANALYSIS: AUDIT QUALITY DETERMINANTS*. 2(2), 367–381.
- Linasmi, A. (2017). The Effect of Company Size on Profit Management. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 2(1), 61–67.
- Mamu, Y. T. L., & Damayanthi, I. (2018). Moderasi Kualitas Auditor Terhadap Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. In *E-Jurnal Akuntansi*.
- Marcelina. (2020). The Influences of Corporate Governance and Audit Quality on Earnings Management: Study on Indonesian Public Banks. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.
- Mardianto, M., & Carin, L. (2021). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2016-2019. *FORUM EKONOMI*. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/10022>
- Margono, A. S., Tanujaya, Y. I., Hidayat, A. A., & ... (2019). Pengaruh kontrol keluarga terhadap manajemen laba. *Jurnal* .... <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/622>
- Murni, S., Rahmawati, R., Widagdo, A. K., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2023). Effect of Family Control on Earnings Management: The Role of Leverage. *Risks*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/risks11020028>
- Nabilah, A. (2017). Pengaruh Hasil Prediksi Financial Distress Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1–22. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4277/3784>
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022. *Ojk.Go.Id*, 1–13.
- Priatna, H. (2016). PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Purwohedi, U. (2022). *METODE PENELITIAN: Prinsip dan praktek*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Puspaningrum, F. E., & Indriyani, F. (2022). Moderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow Dan Manajemen Laba. *MALIA: Journal of Islamic* .... <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/syirkah/article/view/10685>
- Rahma, A., & Mulyani, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal JESKAPE*, 2(1), 8–37.
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 213–234.



- Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 100–121.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.
- Shleifer Andrei and Vishny, R. W. (1997). *A Survey of Corporate Governance. The Journal Of Finance* (Vol. 52, Issue 2, pp. 737–783).
- Sidharta Utama, F. S. (2022). *Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi STATA Untuk Statistisi Pemula*. Depok: Gemala.
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *MANAJEMEN LABA: Teori dan Empiris*. Jakarta: PT Grasindo Anggota.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Taofik, M. Y. (2021). *PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. 7(2), 1981–1998.
- Tualeka, J. S., Tenriwaru, T., & Kalsum, U. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Simak*, 18(02), 118–134.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Wilar, F. F., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Return on Asset (ROA) pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar di Bei Tahun 2012-2016 the Effect of Corporate Governance on Return on Asset At Financing Companies Listed in BEI 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2698–2707.
- Yovianti, L., & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Yuniarwati, F. N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.